

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu pendekatan dan metode penelitian. Pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Data pada pendekatan kualitatif ini dikumpulkan dalam bentuk hasil akhir siswa yaitu menggambarkan atau menceritakan kualitas hasil belajar pada siswa. Menurut Nasution (dalam Rukajat, 2018, hlm. 1) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif hakikatnya yaitu menilik orang ketika berinteraksi dengan lingkungannya, dan berusaha untuk lebih paham dengan bahasa dan tafsiran yang digunakan. Kemudian dilanjut menurut Rukajat (2018, hlm. 16) dalam penelitian kualitatif peneliti begitu erat kaitannya dengan macam-macam faktor kontekstual dengan tujuan untuk menjabarkan secara khusus sesuai pada rumusan konteks yang khas dan juga menggali informasi yang akan dijadikan dasar dari sebuah rancangan dan teori yang keluar.

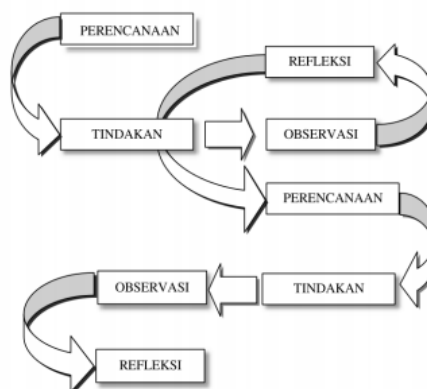
Penelitian kualitatif dikatakan juga dengan sebutan *naturalistic research*, *phenomenological research* atau *interpretive research*. Pada pendekatan kualitatif ini lebih memfokuskan kepada penalaran atau makna definisi dalam situasi atau kondisi tertentu dan lebih meneliti pada hal-hal yang berkaitan pada kehidupan sehari-hari (Rukin, 2019, hlm. 6). Pendekatan kualitatif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mencari gambaran secara nyata dan jelas tentang keadaan yang ada di kelas dan juga melihat serta mendapatkan hasil belajar peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan metode pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dalam bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research*. PTK dapat diartikan sebagai sebuah proses penelitian yang terkendali dan berdaur ulang. Kemudian memiliki sifat reflektif mandiri yang

dapat dilakukan oleh seorang guru atau calon guru yang ingin melakukan perbaikan cara kerja, isi, proses, kompetensi, sistem maupun suasana pembelajaran. Kemudian dilanjut, PTK juga merupakan salah satu strategi dalam menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan suatu tindakan yang nyata dan proses pada pengembangan kemampuan dalam menemukan dan menyelesaikan masalah (Susilo et al., 2022, hlm. 3).

Tujuan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang utama yaitu dapat memecahkan segala masalah yang terjadi secara nyata di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya (Hamzah, 2011, hlm. 41). Sedangkan menurut Mulyasa (2012, hlm. 37) PTK ini mempunyai tujuan utama yaitu bukan untuk menghasilkan pengetahuan akan tetapi untuk untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian PTK memiliki beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dan pada PTK memiliki beberapa siklus. Kemudian rancangan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini yaitu menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Mulyono, 2022, hlm. 28-29) dapat dilihat pada diagram siklus di bawah ini:



Gambar 3. 1 Gambar desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC Taggart

Berdasarkan pada gambar di atas menunjukkan bahwa adanya siklus (putaran) yang berulang dan berkelanjutan. Salah satu ciri utama dalam siklus ini adalah PTK, hal itu dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas harus

dilaksanakan dalam sebuah siklus, dan bukan hanya sekali tindakan saja. Siklus atau putaran tersebut harus dilakukan berulang sampai mampu untuk memecahkan masalah yang ada dan sedang dihadapi pada saat itu. Pada penjelasan siklus tersebut, ada 4 tahapan atau langkah yang perlu diperhatikan pada penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan

Perencanaan penelitian ialah suatu pelaksanaan yang terencana secara sistematis dengan tujuan mendeskripsikan mengenai prosedur pelaksanaan kegiatannya, meliputi apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Kemudian pada saat menyusun sebuah rancangan peneliti dipastikan fokus terlebih dahulu dalam menentukan peristiwa yang perlu diperhatikan secara khusus.

2. Tindakan

Pelaksanaan ini ialah sebuah penerapan atau tindakan dari rancangan yang dibuat sebelumnya berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan sadar dan juga terkendali menggunakan model *gallery walk*.

3. Observasi

Pada tahap ini yaitu menilik prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang diamati dalam tahapan ini yaitu aktivitas guru dan siswa. Kemudian menuliskan semua hal yang ada selama proses pembelajaran. Pada proses observasi ini memiliki tujuan untuk diadakan masukan sebagai perbaikan pada siklus-siklus berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini yaitu suatu kegiatan dalam mengemukakan ulang apa yang telah terjadi dilakukan. Peneliti pada kegiatan ini yaitu membahas, melihat dan memikirkan hasil atau dampaknya pada tindakan yang telah dilakukan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Wangkelang, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2022/2023. Waktu pelaksanaan pada penelitian ini disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran kelas V di SDN 1 Wangkelang.

## C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di kelas V SDN 1 Wangkelang, yang meliputi: kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas V yang berjumlah 50 siswa dengan rincian 26 siswa laki-laki dan siswa 24 perempuan.

## A. Skenario Tindakan

Prosedur pada penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan 3 siklus, untuk siklus I akan dijadikan sebagai landasan ketika pelaksanaan di siklus II, kemudian untuk siklus II dijadikan landasan untuk pelaksanaan di siklus III dan dari hasil siklus III merupakan hasil dari penelitian tindakan kelas pada penelitian ini.

Langkah yang harus dilakukan awal sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pra siklus atau pra tindakan. Pada kegiatan tersebut, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pada siswa sebelum dilakukannya tindakan. Kemudian, tahap pra siklus atau tahap pra tindakan ini yang dilakukan peneliti yaitu mengamati setiap proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, pengamatan tersebut berupa aktivitas guru ketika mengajar dan aktivitas siswa ketika mengikuti kegiatan di kelas V. Tahapan pada penelitian ini direncanakan dalam III siklus, rincian tahapannya yaitu sebagai berikut :

### 1. Pra Siklus

#### a. Observasi

Diah Fatimatul Makiyah, 2023

**PENERAPAN MODEL GALLERY WALK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS V SDN 1 WANGKELANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi adalah tahapan dalam mengobservasi atau melihat terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung dengan mengenali, merekam dan mendokumentasikan aktivitas yang terjadi pada guru dan siswa. Apabila ada kritikan yang baik maupun feedback maka akan dilaksanakan dengan cermat melalui pengamatan yang telah dilakukan oleh penelitian yaitu meliputi keadaan dalam kegiatan belajar mengajar, dan aktifnya siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran, kreativitas siswa dan refleksi.

b. Refleksi

Peneliti memikirkan sesuatu dari hasil kegiatan sebelumnya kemudian direfleksikan apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian atau belum. Jika belum, maka akan dilakukan suatu tindakan perbaikan dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus selanjutnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perangkat pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada pra-siklus.

b. Pelaksanaan / Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dari hasil refleksi pra siklus dengan mata pelajaran PPKn menerapkan model *gallery walk*.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *gallery walk*.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan refleksi dari hasil pelaksanaan proses pertama, kemudian membuat susunan rencana

untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perangkat pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus pertama.

#### b. Pelaksanaan / Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dari hasil refleksi siklus pertama dengan mata pelajaran PPKn menerapkan model *gallery walk*.

#### c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *gallery walk*.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan refleksi dari hasil pelaksanaan proses pertama, kemudian membuat susunan rencana untuk melakukan kegiatan proses pembelajaran pada siklus ketiga.

### 4. Siklus III

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat perangkat pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus kedua.

#### b. Pelaksanaan / Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dari hasil refleksi siklus kedua dengan mata pelajaran PPKn menerapkan model *gallery walk*.

#### c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *gallery walk*.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan refleksi berdasarkan hasil pelaksanaan proses kedua, kemudian peneliti menelaah atau mengurai hasil tersebut dan dibuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model *gallery walk* materi keberagaman sosial dan budaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Wangkelang. Pada tahap ini dilakukan juga penilaian atau evaluasi pembelajaran kepada siswa dengan cara memberikan soal tes akhir siklus. Kemudian guru dan peneliti menganalisis hasil belajar siswa dan melihat hasil dari tes akhir siklus yang telah selesai dikerjakan oleh siswa.

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan yaitu berdiskusi bersama guru kelas mengenai kendala apa saja yang dihadapi sehingga dapat ditemukan masalah pada saat kegiatan proses pembelajaran. Selanjutnya, atas masalah tersebut harus segera diberikan tindakan. Jika pada siklus I dan siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan, maka pada siklus ke III hanya dilakukan pemantapan. Jika siklus I hasil belajar siswa kurang untuk mencapai indikator keberhasilan, maka dilakukannya perbaikan pada siklus ke II dengan tujuan agar hasil belajar siswa bisa mencapai indikator dan jika siklus ke II ini hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan, maka dilakukan siklus ke III sebagai pemantapan supaya hasil belajar siswa lebih meningkat.

## **B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Diah Fatimatul Makiyah, 2023

**PENERAPAN MODEL GALLERY WALK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS V SDN 1 WANGKELANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi adalah suatu kegiatan yang menggunakan pancaindera, baik penglihatan, pendengaran, atau penciuman bertujuan untuk mendapatkan informasi dalam merespon suatu permasalahan dalam penelitian. Hasil dari observasi ini berupa kejadian, suasana, peristiwa, aktivitas, objek atau kondisi tertentu, dan juga perasaan emosi seseorang. Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata atas kejadian atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam penelitian (Rahardjo, 2011, hlm. 3).

Observasi pada penelitian ini yaitu mengamati secara langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh suatu informasi yang ada dalam kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti dalam observasi ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Observasi penelitian ini dibagi menjadi 2 tahapan, yaitu pada tahap pra siklus dan siklus. Observasi yang dilakukan pada saat pra siklus merupakan observasi kegiatan pembelajaran sebelum menerapkan model *gallery walk*. Sementara observasi yang dilaksanakan pada saat siklus berlangsung merupakan observasi kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *gallery walk*.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan dalam mendapatkan informasi secara mendalam mengenai sebuah tema atau masalah yang diangkat pada penelitian. Kemudian True (dalam Fadhallah, 2021, hlm 1) mendefinisikan wawancara yaitu percakapan antara dua orang tentang suatu subjek yang khusus, sebuah proses berkomunikasi interaksi yang memiliki tujuan yang telah ditetapkan untuk mendalami tema tertentu melalui deretan pertanyaan.

Data wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi resmi yang bertujuan untuk melengkapi hasil dari data observasi. Oleh Karena itu, wawancara pada penelitian ini tidak selamanya terstruktur sesuai pada panduan wawancara yang telah



disiapkan sebelumnya, karena bisa saja ada bagian yang dapat mengalir sendiri tanpa tersentuh oleh panduan wawancara, namun akan tetap terikat dengan data atau informasi yang dibutuhkan.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Pedoman Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *gallery walk*.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pedoman observasi ini ditunjukkan oleh guru ketika mengajar di kelas dengan menggunakan model *gallery walk* dengan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada lembar pengamatan ini yaitu disajikan dalam bentuk tanda cek-list pada kolom yang disediakan sesuai pada gambaran yang sedang diamati, kemudian pemberian nomor pada setiap kolom kategori di lembar observasi aktivitas guru.

#### 2) Observasi Aktivitas Siswa

Pedoman observasi ini ditunjukkan oleh siswa ketika mengikuti kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan model *gallery walk* dengan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada lembar pengamatan ini yaitu disajikan dalam bentuk tanda cek-list pada kolom yang disediakan sesuai pada gambaran yang sedang diamati, kemudian pemberian nomor pada setiap kolom kategori di lembar observasi aktivitas siswa.

### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk mewawancarai guru dengan tipe wawancara semiformal. Tujuan wawancara yaitu sebagai pembatas dari masalah yang diteliti agar tidak ada suatu hal yang terlewat dalam proses penelitian.

### c. Pedoman Tes

Pedoman tes dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk soal evaluasi yang merupakan tes pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Susunan soal dari taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh David R. Krathwohl ini adalah sebagai acuan pedomannya, pada hal itu harus memperhatikan enam tingkatan ranah kognitifnya. Kemudian, peneliti sendiri dalam mengembangkan instrumen tes evaluasi untuk peserta didik yaitu dengan menggunakan tingkatan ranah kognitif C1 – C4.

### C. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan ini memiliki tujuan untuk memperoleh keberhasilan suatu penelitian, pada tahap ini hendaknya peneliti memiliki acuan yang dapat digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan dalam penelitian. Kriteria kriteria relatif adalah kriteria keberhasilan yang digunakan adalah kriteria pada penelitian ini. Kriteria relatif ini merupakan tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti untuk membandingkan hasil sebelum diberikan tindakan dan sesudahnya. Hal tersebut memiliki tujuan dalam memperoleh peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika rata-rata pada hasil tes dan juga lembar observasi membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan penerapan model *gallery walk* di kelas V pada mata pelajaran PPKn yang terdapat dalam materi keberagaman sosial dan budaya dalam kategori baik, dan 80% siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan di SDN 1 Wangkelang. Kriteria tersebut yaitu sebagai pemberhentian pada tahap siklus, dan penelitian dapat dikatakan berhasil.

### D. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Triagulasi

Triagulasi merupakan teknik yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sebelumnya sudah ada. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan. Triagulasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengecek relevansi antara pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman tes.

2. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses membenaran data kepada sumber data. Adapun tujuannya melakukan *member check* ini yaitu agar hasil data atau informasi yang didapatkan dalam penelitian ini mempunyai kesetaraan atau kesamaan dengan yang dikehendaki oleh sumber data atau informan (Mekarisce, 2020, hlm. 152). *Member check* juga dapat dilaksanakan setelah selesai satu periode pengumpulan data. Data yang diperoleh peneliti pada penelitian ini dikonfirmasi kepada guru kelas melalui refleksi di setiap akhir kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi.

3. *Audit Trail*

*Audit Trail* yaitu cara dalam memeriksa keabsahan data dengan cara berdiskusi mengenai data yang diperoleh. Hal ini peneliti berdiskusi bersama guru kelas V SDN 1 Wangkelang untuk mengecek kelebihan dan kekurangan atas apa yang telah dilakukan dan kemudian dibuat kesimpulan setelah pembelajaran selesai dilakukan.

4. *Expert Opinion*

*Expert Opinion* merupakan pengecekan data terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memeriksa kembali semua tahapan yang telah didapat oleh peneliti. Setelah itu, peneliti meminta arahan bagaimana cara mengatasi masalah yang ada pada penelitian ini, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

## E. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data ini adalah bagian yang paling penting pada penelitian, dikarenakan peneliti pada tahap ini akan mencetuskan hasil-hasil yang didapatkan dari penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua data yaitu kualitatif dan kuantitatif, pada data kualitatif menggunakan teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif yaitu menggunakan statistika yang sederhana. Pada teknik analisis data kualitatif, peneliti menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam (Djam'an & Komariah, 2017, hlm. 218-220) berikut adalah penjelasannya:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, dan mengorganisir sebuah data dengan sedemikian rupa, kemudian dengan itu dapat dibuat kesimpulan. Pada tahapan ini, ketika data sudah terkumpul maka peneliti akan memilih data tersebut dengan disesuaikan pada tujuan dari penelitian ini.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan informasi yang memungkinkan akan ada sebuah penarik simpulan dan pengambilan data. Tujuannya untuk memudahkan peneliti untuk lebih paham apa saja yang telah terjadi dan bagaimana perlakuannya. Bentuk penyajian data yang disajikan dalam beberapa bentuk yaitu table, grafik dan lainnya yang sejenis. Penyajian data bisa juga dilakukan berupa bagan, grafik, uraian singkat, chart atau tabel. Ketika sudah memilih data yang sesuai, maka cara selanjutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel, hal ini bertujuan untuk lebih mempermudah ketika membaca datanya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti secara terus menerus selama berada di tempat penelitian yaitu berupa jawaban berdasarkan rumusan masalah. Pada kesimpulan akhir ini bukan hanya ada disaat proses pengumpulan data saja, namun perlu juga diverifikasi supaya benar betul dan dapat dipertanggung jawabkan.

Sedangkan pada analisis data kuantitatif, peneliti memperoleh data dengan tujuan untuk kemampuan guru dalam mengajar dan perkembangan siswa saat mengikuti pembelajaran. Data kuantitatif yang dianalisis menurut Sudjono (2008, hlm. 43) adalah sebagai berikut:

### 1. Aktivitas Guru

Hasil data pada observasi aktivitas guru diperoleh dari lembar pedoman pengamatan dengan diisi pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

#### a. Persentase skor yang diperoleh

$$\frac{\text{Jumlah skor yang Diperoleh}}{\text{Total skor Maximum}} \times 100\% =$$

### 2. Aktivitas Siswa

Hasil data pada observasi aktivitas siswa diperoleh dari lembar pedoman pengamatan dengan diisi pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

#### a. Persentase skor yang diperoleh

$$\frac{\text{Jumlah skor yang Diperoleh}}{\text{Total skor Maximum}} \times 100\% =$$

### 3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah menerapkan model *Gallery Walk* pada mata pelajaran PPKn secara individu. Rumus untuk menghitung tes hasil belajar siswa yaitu:

#### a. Rumus menghitung Tes siswa

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} =$$

#### b. Nilai Rata-rata Siswa

$$\frac{\text{Skor Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} =$$

#### c. Persentase Ketuntasan

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\% =$$

#### d. Persentase Ketidak tuntas

$$\frac{\text{Jumlah Siswa yang Belum Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\% =$$

Rumus yang telah dijabarkan diatas yaitu merupakan langkah dalam mendapatkan hasil ketuntasan belajar siswa. Tujuannya yaitu untuk melihat siswa yang sudah mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan. Kemudian, untuk mengukur data tersebut yaitu dengan disesuaikannya pada KKM yang ditentukan oleh sekolah.